

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini disajikan gambaran data penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban responden, proses pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data. Selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk analisis dan menjawab hipotesis penelitian yang diajukan.

Analisis diskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi jawaban responden untuk masing-masing variabel hasil jawaban tersebut selanjutnya digunakan untuk mendapatkan jawaban responden mengenai kondisi masing-masing-masing variabel penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*predictor*) atau untuk mencari hubungan fungsional atau dua variabel atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Setelah diketahui semua hasil pengolahan data, selanjutnya akan dibahas dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis tersebut.

A. Gambaran Umum Lembaga

1. Informasi Umum Tentang Lembaga

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) adalah lembaga filantropi profesional yang berkhikmat mengangkat harkat dan martabat masyarakat dhuafa (masyarakat

kurang mampu) melalui penghimpunan dana ZIZWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan wakaf) masyarakat dan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan atau sebuah organisasi nirlaba pengelola dan sosial masyarakat yang berasal dari dana zakat, infaq, shadaqah, wakaf, hibah, dan dana sosial lain yang mengikat.

Program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat marginal yang digulirkan telah menjadikan dana masyarakat yang dihimpun LMI memiliki nilai tambah dan manfaat yang terlibat ganda bagi masyarakat kurang mampu. Karena LMI berusaha senantiasa menumbuhkan iklim transparansi dan profesionalitas. Untuk mengawal amanah masyarakat yang demikian besar sejak 2 tahun yang lalu tepatnya 22 September 1995. Dengan sebaran kantor layanan LMI, kemanfaatan LMI pun semakin dirasakan masyarakat kurang mampu.

2. Sejarah Berdirinya Lembaga

Bermula dari gagasan alumnus STAN-PRODIP (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Program Diploma) KEUANGAN Jakarta yang bekerja sebagai pegawai di lingkungan Departemen Keuangan dan BPKP (Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan) di wilayah Jawa Timur yang melihat perlunya pembentukan suatu lembaga formal yang dapat memberikan solusi terpadu tentang masalah ekonomi dan sosial dikalangan umat Islam khususnya di Jawa Timur. Problem yang mendesak adalah perlunya suatu lembaga yang mengakumulasi potensi zakat, infaq, dan shodaqah (ZIZ) dan selanjutnya melakukan pendistribusian dan pengelolaan secara tepat. Maka pada 17 September 1994 bertempat di Turen Malang para Alumni sepakat untuk membentuk sebuah lembaga yang bernama Yayasan

Lembaga manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah atau disingkat (LMI-UI) yang kemudian dikenal dengan nama LMI (Lembaga Manajemen Infaq).

Ada delapan personil yang terlibat dalam pertemuan di Turen, Malang diantaranya Agus Suparsono, Muhammad Razikun, Helmy Afrul, Achmad Subagyo, Chandra Hadi, Achmad Fauzi, Agung Mediawan, dan Taridi. LMI berdiri sebagai sebuah yayasan sosial yang tercatat Aktsa Notaris Abdurrachman SH. No. 11, tanggal 4 April 1995 dengan nama Yayasan Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah. Dan kini, dengan SK gubernur No 451/1701/032/2005, Lembaga Manajemen Infaq (LMI) disahkan sebagai LAZ propinsi Jawa Timur. Terus berkembang LMI mempunyai kegiatan utama menghimpun, mengelola, dan menyalurkan zakat, infaq, shodaqoh (ZIS) serta berusaha menciptakan iklim dan sarana bagi berkembangnya ekonomi dan social ummat Islam. Awalnya Pusat Kegiatan LMI pertama kali berada di jalan Pucang Anom Timur No Surabaya kemudian sejak tahun 1997 ke Jalan Gubeng Jaya I/41A Surabaya Telp. (031) 503 8567 sampai tahun 2005. Setelah itu LMI mempunyai sekretariat di Jalan Nginden Intan Raya No 12 Telp. (031) 5998484 Fax (031) 5920299 sampai dengan sekarang. Kini, LMI telah berkembang dengan 18 cabang yang tersebar di seluruh Jawa Timur. Dengan sejumlah program yang unik dan kreatif, LMI semakin menunjukkan perannya dalam pemberdayaan masyarakat.

Demikian juga dengan sisi Sumber Daya Manusia (SDM) Yang terus bertambah. Berawal dari hanya 1 (satu) orang SDM yang diberi amanah untuk fokus sebagai pengelola lembaga. Pada tahun 2000 struktur kepengurusan LMI dirubah dengan menambahkan Dewan Pengurus dan Dewan Direksi. LMI

mengangkat Firnawan Hendrayanto sebagai Direktur Harian pertama kali bulan Juli tahun 2002 dengan masa kerja sampai bulan Desember 2002. Kemudian pada bulan April 2003 mengangkat Agus Fathony sebagai direktur LMI yang kedua. Beliau bertugas sebagai direktur LMI selama 1 bulan. Kemudian pada bulan Mei 2003 Dewan Pengurus mengangkat Nurkholik sebagai direktur LMI yang baru dengan masa kerja sampai dengan bulan Desember 2004. Dan di bulan Oktober 2008 Direktur LMI dipegang oleh Wahyu Novyan, S.Sos, sampai sekarang. Kini, seiring dengan perjalanan waktu, SDM LMI menjadi 113 orang di seluruh Jawa Timur. Jumlah ini belum termasuk relawan dengan semua tingkatan.

Kemudian, pada Rapat Kerja 2008 lalu, LMI memantapkan diri dengan tampil sebagai lembaga dana sosial yang tidak hanya mengelola dana ZIS, namun juga termasuk wakaf, hibah dan dana sosial lainnya. Diharapkan dengan adanya pengembangan ini, LMI semakin kokoh dalam mengutamakan ZISWAF dan menjadi semakin mengakar di level lokal dan nasional.

3. VISI LMI

Menjadi lembaga dana social yang mengakar di Jawa Timur dan berperan di tingkat nasional serta menjadi pelopor dalam mengutamakan, menghimpun dan mendayagunakan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah dan dana sosial lainnya untuk pemberdayaan ummat.

4. MISI LMI

Misi Lembaga Manajemen Infaq (LMI), yaitu:

- a. Mengarus-utamakan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah dan dana sosial lainnya sebagai sumberdaya pemberdayaan ummat, melalui sosialisasi pendidikan public.
- b. Menghimpun zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah dan dana sosial lainnya secara profesional, transparan, akuntabel.
- c. Mendayagunakan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah dan dana social lainnya secara tepat sasaran dan mengedepankan kemitraan professional.
- d. Melayani para pemangku kepentingan secara baik dan tepat melalui peningkatan terus menerus tata kelola kelembagaan, penguatan budaya kepedulian, *learning & growth*, kekokohan proses internal, dan *in-time-delivery service*.

Adapun susunan struktur kelembagaan Lembaga Manajemen Infaq adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

- a. Susunan Dewan Pembina Lembaga Manajemen Infaq

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Ir. Mukhtasor, MEng, PhD.	Ketua
2.	H. agung Cahyadi, MA	Anggota

Tabel 4.2

b. Susunan Dewan Pengawas Syariah Lembaga Manajemen Infaq

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA	Ketua
2.	H. Ahmad Mudzoffar Jufri, MA	Anggota

Tabel 4.3

c. Susunan Dewan Pengurus Syariah Lembaga Manajemen Infaq Jbb

No	Nama	Jabatan
1.	H. Amin, Ak. MM	Ketua
2.	H. Agung Wijayanto	Sekretaris
3.	Nugroho Iriyanto, SE. MAk.	Bendahara I
4.	Muhammad Aziz	Bendahara II

Tabel 4.4

d. Susunan Dewan Direksi Lembaga Manajemen Infaq

No	Nama	Jabatan
1.	Agung Heru Setiawan	Direktur Utama
2.	Citra Widuri	Direktur Pelaksana

Tabel 4.5

e. Susunan Pengelola/Karyawan Lembaga Manajemen Infaq Cabang Blitar

No	Keterangan	Nama	Periode Masa Kerja
1	Kacab	Sofia Dewi. S.Pd.	
2	Kabag Pendayagunaan	Aris Setiawan	-
3	Kabag Pengelolaan	Dodi Aris Krisnawan	-
4	Kabag	Dedie Ary Setyawan	-
5	Kabag Admin	Thoriq Boma Putri	-
6	Kabag PPZ	Sugeng Wahyono	-
7	PPZ	Rochmad Widodo	
8	PPZ	Yusuf Muarif	
9	PPZ	Lutfi	
10	Staff Pendayagunaan	Diah	

A. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah Muzakki di LMI Blitar. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 93 muzakki dengan teknik *sample random sampling*. setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan *skala likert*.

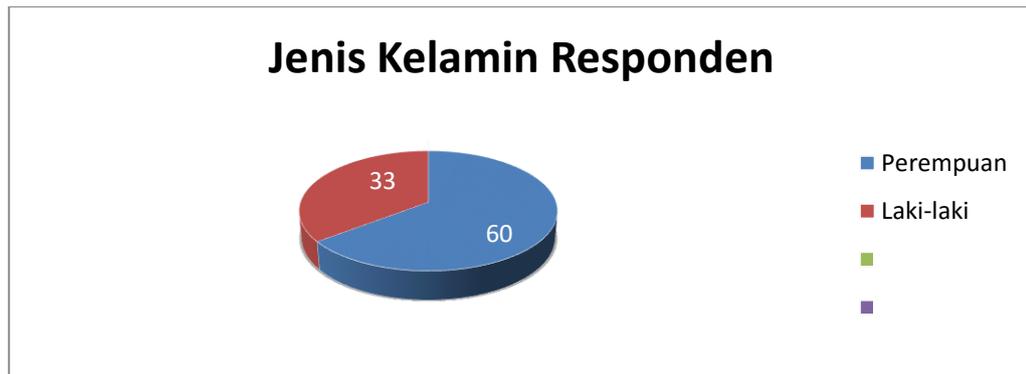
B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari muzakki LMI BLITAR.

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah menabung BMT Istiqomah Karangrejo adalah sebagai berikut:

Diagram 4.1 Jenis Kelamin Responden



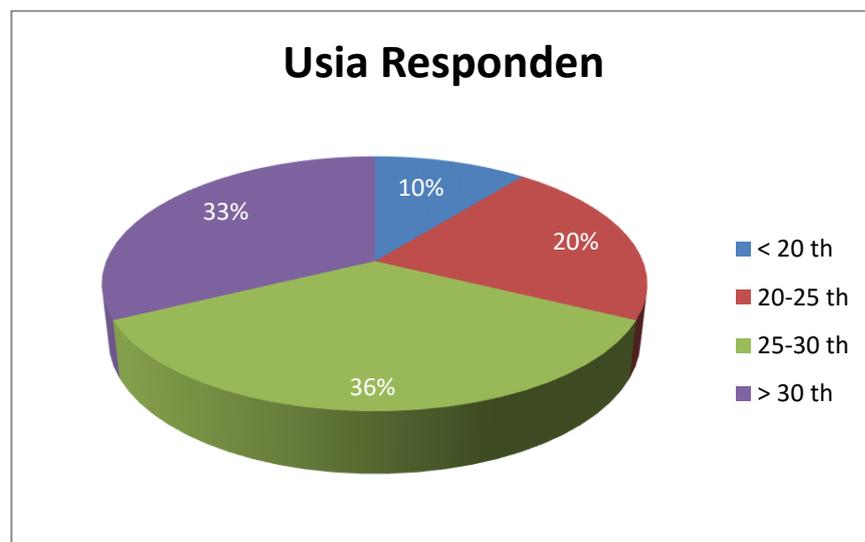
Sumber: Data Primer 2017.

Berdasarkan data pada diagram 4.1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 60 orang atau 65% sedangkan sisanya adalah responden berjenis laki-laki sebanyak 33 orang atau 35%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari muzakki LMI Blitar yang diambil sebagai responden adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden muzakki LMI BLITAR adalah sebagai berikut:

Diagram 4.2 Usia Responden



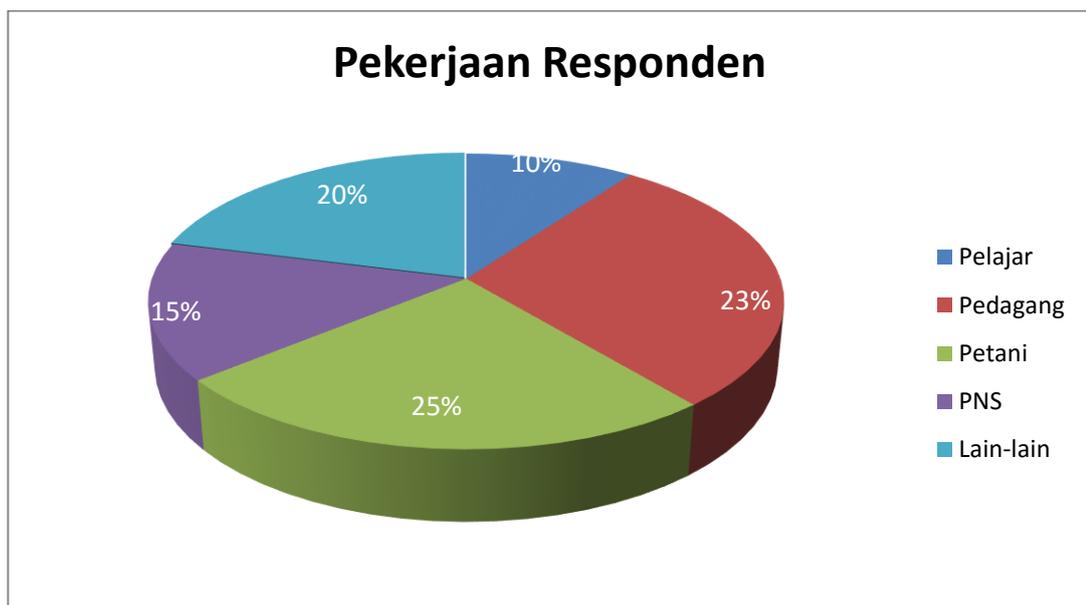
Sumber: Data Primer 2017.

Berdasarkan data pada diagram 4.2 diatas dapat diketahui bahwa Muzakki LMI Blitar yang diambil populasi, menunjukkan bahwa responden dengan usia kurang dari 20 tahun sebanyak 10 orang atau 10%, responden berusia 20 tahun – 25 tahun sebanyak 20orang atau 20%, responden berusia 25-30 tahun sebanyak 33 orang atau 36%, dan responden berusia lebih dari 30 tahun sebanyak 30 orang atau 34%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar muzakki di LMI Blitar berusia kisaran 25 tahun – 30 tahun.

3. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden LMI Blitar adalah sebagai berikut:

Diagram 4.3 Pekerjaan Responden



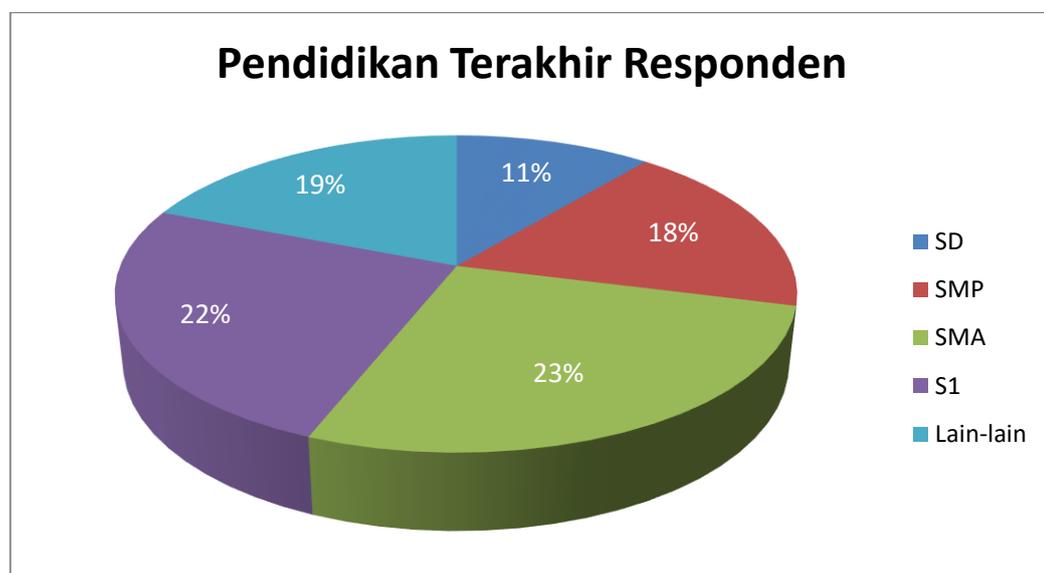
Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan data pada diagram 4.3 diatas dapat diketahui bahwa muzakki di LMI Blitar yang diambil populasi, menunjukkan bahwa responden dengan profesi pelajar sebanyak 10 orang atau 10%, responden dengan profesi pedagang sebanyak 25 orang atau 26%, responden dengan profesi petani sebanyak 23 orang atau 25%, respondendengan profesi PNS sebanyak 20 orang atau 22%, dan responden yang berprofesi lain-lain sebanyak 15 orang atau 17%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar muzakki di LMI Blitar berprofesi sebagai pedagang.

4. Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden muzakki LMI Blitar adalah sebagai berikut:

Diagram 4.4 Pendidikan Terakhir Responden



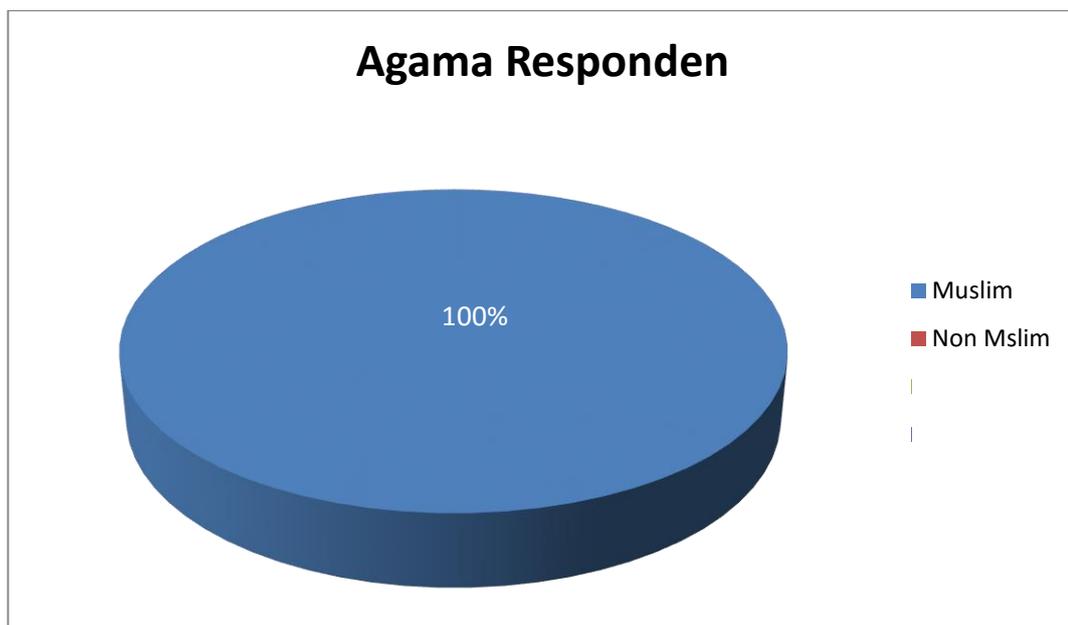
Sumber: Data Primer 2017.

Berdasarkan data pada diagram 4.4 diatas dapat diketahui bahwa muzakki LMI Blitar yang diambil populasi, menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan SD sebanyak 11 orang atau 12%, responden dengan pendidikan SMP sebanyak 18 orang atau 19%, responden dengan pendidikan SMA sebanyak 23 orang atau 25%, responden dengan pendidikan S1 sebanyak 22 orang atau 24%, dan responden dengan pendidikan terakhir diluar dari pendidikan yang tercantum diatas sebanyak 19 orang atau 20%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar muzakki di LMI Blitar berpendidikan terakhir SMA.

5. Agama Responden

Adapun data mengenai agama responden nasabah menabung BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut :

Diagram 4.5 Agama Responden



Sumber: Data Primer

Berdasarkan data pada diagram 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nasabah menabung BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang diambil populasi, menunjukkan bahwa responden sebagian besar beragama islam.

C. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari muzakki LMI Blitar adalah yang diperoleh adalah:

Tabel 4.10 Variabel Religiusitas(X₁)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	53	18,99%
2	Setuju	4	146	52,32%
3	Netral	3	79	28,31%
4	Tidak Setuju	2	1	0,35%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data Primer, 2017.

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 93 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait Religiusitas berjumlah 53 atau 18,99%, 146 atau 52,32% memilih setuju, 79 atau 28,31% memilih netral, 1 atau 0,35% memilih tidak setuju, dan 0 responden atau 0% memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.11 variabel Sosialisasi (X₂)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	60	21,50%
2	Setuju	4	123	44,08%
3	Netral	3	72	25,80%
4	Tidak Setuju	2	24	8,60%
5	Sangat Tidak Setuu	1	0	0%

Sumber: Data Primer, 2017.

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa dari 93 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan Tingkat sosialisasi berjumlah 60 atau 21,50%, 123 atau 44,08% memilih setuju, 72 atau 25,80 % memilih netral, 24 atau 25,80% memilih tidak setuju 24 atau 8,60%, dan sisanya berjumlah 0 atau 0% memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.12 Minat (Y)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	61	22,34%
2	Setuju	4	130	47,61%
3	Netral	3	64	23,44%
4	Tidak Setuju	2	18	6,45%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data Primer, 2017.

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 93 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan minat muzakki berjumlah 61 atau 22,34%, 130 atau 47,61% memilih setuju, 64 atau 23,44% memilih netral, 18 atau 6,45% memilih tidak setuju, dan sisanya berjumlah 0 atau 0% memilih sangat tidak setuju.

D. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul dari berbagai sumber, dalam bab IV ini akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu.

Penelitian ini berdasarkan pada data angket yang disebarkan kepada muzakki LMI Blitar sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa religiusitas dan sosialisasi LMI terhadap minat muzakki membayar zakat di Lembaga Manajemen Infaq Blitar. Perhitungan variabel-variabel nya dilakukan dengan menggunakan computer melalui SPSS 16.0. Berikut ini deskripsi statistic berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,172 ($df = n-2 = 93-2 = 91$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Berikut hasil dari uji validitas dari kuesioner penelitian:

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Religiusitas (X₁)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19.46	8.034	.544	.820
X1.2	19.53	6.861	.775	.735
X1.3	19.51	7.383	.670	.776
Tot.Religusitas	11.70	2.604	1.000	.667

Sumber: Data Primer, 2017.

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item Sosialisasi dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Correted Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,172. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat

Tabel 4.14 Uji Validitas Sosialisasi (X₂)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	19.01	12.641	.616	.804
X2.2	18.92	11.788	.791	.751
X2.3	18.84	12.615	.653	.796
Tot.Sosialisasi	11.35	4.340	1.000	.697

Sumber: Data Primer, 2017.

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item Religiusitas dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,172. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.15 Uji Validitas Minat (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	18.87	14.005	.681	.791
Y1.2	18.96	13.759	.743	.776
Y1.3	19.11	12.901	.645	.782
Tot.Minat.Muzaki	11.39	4.762	1.000	.690

Sumber: Data Primer, 2017.

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item Keputusan Nasabah dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,172. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* sampai dengan 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas:

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas (X₁)

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	4

Sumber: Data Primer 2017.

Berdasarkan pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar dari 0,81. Menurut Triton, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan *Sangat Reliable*. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Sosialisasi (X₂)

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	4

Berdasarkan pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar dari 0,81. Menurut Triton, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan *Sangat Reliable*. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Minat Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	4

Berdasarkan pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar dari 0,81. Menurut Triton, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan *Sangat Reliable*. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

E. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka dilakukan pengujian normalitas data, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*, hasil dari uji normalitas terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X ₁ Religiusitas	X ₂ Sosialisasi	Y Minat.Muzaki
N		93	93	93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.70	11.35	11.39
	Std. Deviation	1.614	2.083	2.182
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.138	.116
	Positive	.136	.131	.110

	Negative	-.112	-.138	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.308	1.328	1.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065	.059	.164

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16, data primer, 2017.

Dari tabel 4.19 diatas, diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam hal ini menggunakan taraf signifikansi 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal,
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.20 Keputusan Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-Tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
Sosialisasi (X_1)	0,065	0,05	Normal
Religiusitas (X_2)	0,059	0,05	Normal
Minat Muzakki (Y)	0,164	0,05	Normal

Sumber: Data Primer, 2017.

Berdasarkan pada tabel 4.20 keputusan uji normalitas data diatas dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal. Hal ini diketahui dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* semua variabel lebih besar dari 0,05 atau 5%.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas. Hasil dari pengujian terdapat pada gambar dibawah ini:

Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Tot.Religusitas	.985	1.015
	Tot.Sosialisasi	.985	1.015

a. Dependent Variable: Tot.Minat.Muzaki

Sumber: Output SPSS 16.0, Data Diolah 2017.

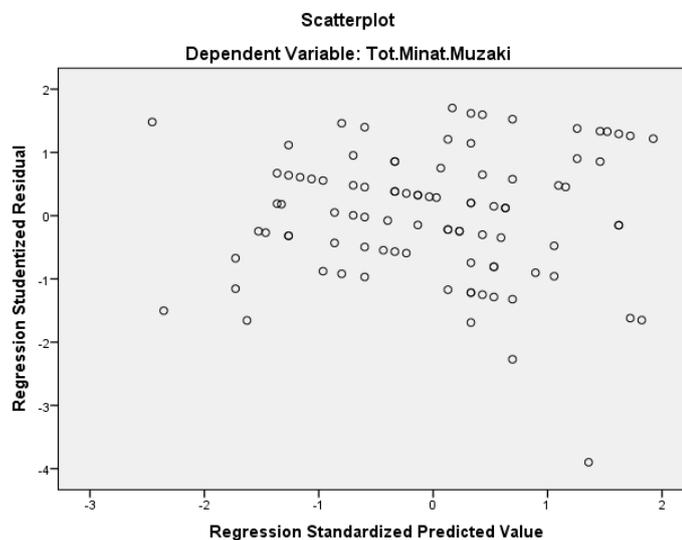
Berdasarkan pada tabel 4.21 diatas, diketahui bahwa nilai VIF X_1 (Sosialisasi) sebesar 1,015, X_2 (Religusitas) sebesar 1,015. Dengan demikian ketiga variabel diatas terbebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan nilai VIF pada ketiga variabel tersebut kurang dari 10. Maka, data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0,
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar *Scatterplot* berikut:

Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 16.0, Data Primer 2017.

Berdasarkan pola di gambar 4.6 *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan hal ini membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

F. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil uji Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.699	1.918	4.014	.000
	Tot.Religuisitas	.057	.139	.042	1.988

Tot.Sosialisasi	.266	.107	.254	2.474	.015
-----------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Tot.Minat.Muzaki

Sumber: Output SPSS 16.0, Data Primer 2017.

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 7,699 + (0,057X_1) + (0,266X_2) \text{ atau}$$

$$Y = 7,699 + 0,057 (\text{Sosialisasi}) + 0,266 (\text{Religiusitas})$$

Berdasarkan pada persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 7,669 menyatakan bahwa variabel Sosialisasi (X_1), Religiusitas (X_2), dan dalam keadaan konstan (tetap) maka Keputusan Nasabah sebesar 7,669.
- b) Koefisien regresi X_1 (Religiusitas) sebesar 0,057 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Sosialisasi maka meningkatkan nilai Minat Muzakki sebesar 0,057. Sebaliknya, jika variabel Religiusitas mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Minat Muzakki juga akan mengalami penurunan sebesar 0,057. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.
- c) Koefisien regresi X_2 (Sosialisasi) sebesar 0,266 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Sosialisasi maka meningkatkan nilai Minat Nasabah sebesar 0,266. Sebaliknya, jika variabel Sosialisasi mengalami penurunan sebesar 1

satuan maka Minat Muzakki akan mengalami penurunan sebesar 0,266. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

- d) Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

G. Uji Hipotesis

1. Uji – t

Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.

Berikut ini hasil uji-t berdasarkan dengan pengujian menggunakan SPSS 16.

Tabel 4.23 Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	7.699	1.918		4.014	.000
1	Tot.Religusitas	.057	.139	.042	1.988	.000
	Tot.Sosialisasi	.266	.107	.254	2.474	.015

a. Dependent Variable: Tot.Minat.Muzaki

Sumber: Output SPSS 16.0 Data Primer 2017.

Langkah-langkah pengujian uji-t sebagai berikut:

a. Variabel X_1 (Religusitas) H_1

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh dari religusitas terhadap minat muzakki membayar zakat di LMI Blitar

H_1 : ada pengaruh religiusitas terhadap minat muzakki LMI Blitar.

2) Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2 : Jika sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima

Dalam tabel *Coeficient* diperoleh nilai sig. sebesar 0,00 dibandingkan dengan taraf signifikannya ($\alpha=0,05\%$) maka:

Sig. α

0,00 $>$ 0,05

Karena nilai sig $< \alpha$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 , yang berarti variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat.

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Religiusitas sebesar 1,986 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 93 - 1 = 92$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 1,988. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,988 > 1,986$. Serta nilai sig $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat .

b. Variabel X_2 (Sosialisasi) H_2

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh dari Sosialisasi terhadap minat muzakki membayar zakat di LMI Blitar

H_2 : ada pengaruh sosialisasi terhadap minat muzakki membayar zakat di LMI Blitar

Dalam tabel *Coeficient* diperoleh nilai sig. sebesar 0,015 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05\%$) maka:

Sig. α

$0,015 < 0,05$

Karena nilai sig $< \alpha$ maka disimpulkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di LMI Blitar.

Cara 1 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2 : Jika sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Religiusitas 1,986 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 93 - 1 = 92$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,474. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,474 > 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Berikut hasil dari uji F:

Tabel 4.24 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

	Regression	30.113	2	15.056	3.322	.041 ^b
1	Residual	407.952	90	4.533		
	Total	438.065	92			

Sumber: Output SPSS 16.0, Data Primer 2017.

Langkah-langkah pengujian:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : Religiusitas, dan Sosialisasi secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara simultan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di LMI BLITAR.

H_3 : Religiusitas, , dan Sosialisasi secara bersama-sama mempengaruhi secara simultan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di LMI Blitar menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4. di atas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 3,322 dan F_{tabel} sebesar 3,09, ($V_1 = k = 2$, $V_2 = n - k - 1 = 93 - 2 - 1 = 90$), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,322 > 3,09$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Religiusitas, dan Sosialisasi berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di LMI Blitar. Serta berdasarkan signifikansi sebesar 0,041 yang lebih kecil dari nilai α 0,05, maka $0,041 < 0,05$ yang berarti bahwa Religiusitas, dan

Sosialisasiberpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di LMI BLITAR .

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel Keputusan Memilih. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel Minat Muzakki Membayar Zakat di LMI Blitar.

Tabel 4.25 Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.262 ^a	.069	.048	2.129

a. Predictors: (Constant), X2_Sosialisasi, X1_Religiusitas,

b. Dependent Variable: Y_MINAT MUZAKKI

Sumber: Output SPSS 16.0, Data primer 2017.

Dalam tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,069 (berasal dari 0,262 x 0,262) . Nilai *R Square* berkisar antara 0–1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,048 artinya 48% variabel terikat Minat Muzakki dijelaskan oleh variabelReligiusitas, dan Sosialisasi.

Sedangkannya 52% (100%-52%) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam model.